BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan proyek konstruksi umumnys merupakan kegiatan yang bannyak mengandung unsur bahaya.salah satu sumber unsur yang mempengaruhi adalah ketenagakerjaan usnya nbhubungadengan konstruksi

Produktivitas secara umum adalah kemampuan setiap orang, sistem atau suatu perusahaan dalam menghasilkan sesuatu yang diinginkan dengan cara memanfaatkan sumber daya secara efektif dan juga efisien. Hal ini dapat menentukan keberhasilan dan kegagalaan suatu proyek. Pada umumnya proyek berlangsung dengan kondisi yang berbeda-beda, maka dalam merencanakan tenaga kerja hendaknya dilengkapi dengan analisis produktivitas dan indikasi variabel yang mempengaruhinya (Soeharto, 1997).

Penurunan produktivitas tenaga kerja merupakan permasalahan yang sering terjadi pada proyek konstruksi yang dapat mengakibatkan keterlambatan dari waktu pelaksanaan yang telah ditentukan jika tidak diatasi dengan baik. Peranan manajemen dalam pengolahan sumber daya manusia sangat penting dalam mengatasi permasalahan produktivitas tenaga kerja yang menurun. Kurangnya kesadaran akan produktivitas menjadi penyebab rendahnya penyerapan tenaga kerja yang mengakibatkan kerugian besar dalam pelaksanaan proyek konstruksi.

Peran sumber daya manusia sangatlah penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi, maka penting untuk memilih sumber daya manusia yang tepat guna meningkatkan kesuksesan proyek konstruksi. Meskipun pekerjaan mungkin terlihat kecil, namun jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan efektif, hasil pekerjaan tidak akan sesuai dengan harapan. Bahkan, ketidaktepatan dalam penggunaan sumber daya manusia dapat menyebabkan kerugian pada seluruh tahapan proyek konstruksi

Menurut Suma'mur (1995) keselamartan dan kesehatan kerja adalah sarana utama untuk mencegah terjadinya kecelakaan,cacat dan kematian akibat kecelakaan kerja. Secara sederhana alat pelindung diri adalah seperangat alat yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuhnya dari adanya bahaya atau kecelakaan kerja.

Kualitas pekerjaan juga ditingkatkan ketika produktivitas dioptimalkan, ketika tugas-tugas diselesaikan dengan efisien dapat mengurangi penundaan dan gangguan yang berdampak pada proyek keseluruhan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas

seperti usia, pengalaman kerja,gaji,keselamatan kerja dan manajemen dari suatu proyek *(sumbee:artikel kozakku id).*

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi objek penelitian yaitu proyek bangunan kos-kosan diperumahan Griyasanta. Untuk menjamin kelancaran dan keberhasilan penyelesaian proyek, produktivitas pekerja sehubung dengan waktu pelaksanaan proyek, sehingga penelitian ini berfokus pada ‘’Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaryuhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Bangunan Kos-Kosan GSE M600 Di Malang’’.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis dapat mengidentifikasi dan merumuskan masalah sebagai berikut dengan memperhatikan latar belakang masalah **:**

1. Bagaimana analisis produktivitas tenaga kerja penulangan balok dan plat lantai di proyek kos-kosan M600??
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di proyek kos-kosan GSE M600?

1.3 Batasan Masalah

Berikut batasan masalah yang dibahas dalam laporan ini:

1. Penelitian dilakukan pada proyek bangunan kos-kosan griyasanta.
2. Pengamatan dilakukan selama jam kerja.
3. Penelitian berfokus pada penulangan balok dan plat lantai 2
4. Responden pada penelitian ini adalah tukang-tukang yang bekerja pada lingkungan proyek
5. Metode pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui berapa produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan penulangan balok dan plat lantai.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor dominan yang mempengaruhi produktitas tenaga kerja

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfat bagi penulis

   Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan penulis mengenai pelaksanaan pekerjaan dilapangan dan analisis produktivitas pekerja.

2. Manfaat bagi dunia konstruksi

   Hasil analisa dan pengamatan yang dilakukan selama penelitian dilapangan dapat menjadi bahan masukan bagi industri konstruksi untuk menentukan kebijaksanaan perusahan dimasa yang akan datang. Sebagai bahan masukan dalam evaluasi atau kebijakan pelaksanaan proyek pembangunan kos-kosan diperumahan griyasanta.

3. Manfaat Bagi Universitas

   Sebagai tambahan referensi khususnya mengenai produktivitas tenaga kerja proyek konstruksi bangunan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun dalam lima bab untuk membantu pembahasan. Berikut sistem penulisan penelitiannya :

BAB I PENDAHULUAN BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah penelitian, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam bab ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan singkat tentang teori produktivitas tenaga kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi dibahas dalam bab ini. Kita akan membahas lebih jauh gagasan produktivitas pekerja dalam bab ini dan melihat bagaimana elemen-elemen ini mempengaruhi hasil sektor konstruksi bangunan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, kita akan membahas tentang metode penelitian yang digunakan. Metode ini meliputi observasi langsung di lokasi penelitian, analisis hasil, serta jadwal pelaksanaan penelitian. Dengan demikian, kita dapat memahami bagaimana penelitian ini dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dianalisis dalam bab ini untuk menilai produktivitas tenaga kerja dan variabel variabel yang mempengaruhi produktivitas kerja pada proyek kondtruksi bangunan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini, kita akan menarik kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan dan memberikan rekomendasi untuk penelitian lanjutan yang dapat dilakukan. Kesimpulan ini akan membantu dalam memahami hasil penelitian dan memberikan arah bagi penelitian yang lebih lanjut.